

Abstraksi

Laporan keuangan merupakan salah satu kunci terpenting bagi para investor ketika hendak akan membuat keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dan laporan keuangan juga banyak dibutuhkan oleh orang luar perusahaan untuk belajar, dan lain sebagainya. Namun laporan keuangan yang diterbitkan oleh pihak perusahaan seringkali direkayasa terlebih dahulu angkanya atau yang sering juga disebut dengan manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, dan kualitas auditor terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, dan kualitas auditor dengan variabel dependen adalah manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana variabel-variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya yaitu manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan sektor Industri Barang Konsumsi. Dan hipotesis dalam penelitian ini adalah sejauhmana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya baik secara simultan dan secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011-2016. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dan didapatkan 12 perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria yang dibutuhkan oleh semua variabel dalam penelitian ini baik variabel independen maupun variabel dependen. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 72 jika dikalikan dengan kurun waktu selama 6 tahun yaitu mulai dari tahun 2011-2016.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, dan kualitas auditor berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Dan secara uji parsial, variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel komite audit, dan kualitas auditor tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Bagi penelitian selanjutnya, diarpakan agar bisa menambahkan atau mengganti variabel independennya, khusus bagi yang memilih objek penelitian dengan sektor Industri Barang Konsumsi. Dan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variabel yang sama diharapkan agar memilih objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini yaitu sektor Industri Barang Konsumsi.

Kata Kunci: Institusional, Manajemen, Komite Audit, Kualitas Auditor, Manajemen Laba

